

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# KPK Awasi Penyaluran Bansos Sembako Tahap 3 DKI

**K**etua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlil Bahuri turun ke lapangan untuk mengawasi penyaluran bantuan sosial sembako tahap tiga di DKI Jakarta.

Firlil menjelaskan kedatangannya ke Cipete Utara, Jakarta Selatan itu untuk mendampingi Menteri Sosial Juliari P. Batubara menyerahkan 1.361 paket sembako kepada beberapa warga RW 02.

"Niatan kita adalah satu, bagaimana kita bisa memberikan kepastian bahwa setiap warga negara yang punya hak untuk menerima bantuan itu sampai," ujar Firlil, Kamis (21/5) lalu.

Ia ingin memastikan penyaluran sembako yang dilakukan Kemensos berjalan baik. "Pada prinsipnya, bantuan itu harus tepat sasaran, tepat guna, dan sampai kepada si penerima", ungkapnya.

Ia menambahkan asal data penerima bansos yang digunakan Kemensos adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hal ini juga kerap disampaikan Mensos pada berbagai kesempatan. "Apabila di lapangan ditemukan ada warga yang layak untuk menerima



Istimewa

**BANSOS—** Mensos Juliari P. Batubara bersama Ketua KPK Firlil Bahuri, meninjau penyaluran bansos sembako di RW 02 Cipete Utara.

padahal yang bersangkutan tidak masuk dalam DTKS, maka dia dimasukkan," paparnya.

Mensos menjelaskan bahwa kehadiran Ketua KPK itu untuk melihat langsung penyaluran bansos sembako tahap 3 di DKI Jakarta. "Kami mengajak Bapak Ketua KPK juga untuk sama-sama melihat kondisi di lapangan, bagaimana penyaluran bansos," kata Mensos Juliari.

Juliari menyebut hal itu sebagai bagian dari pengawasan yang sudah seharusnya dilakukan badan/institusi berwenang. "Ini juga sejalan dengan instruksi Bapak Presiden agar kami yang ditugasi menyalurkan bansos ini meminta pendampingan kepada institusi seperti KPK, kemudian BPKP," terangnya.

Mensos berharap agar badan/

institusi pengawas seperti KPK terus memberikan pendampingan terhadap penyaluran bansos yang dilakukan Kemensos.

"Kami juga berharap kepada KPK untuk diberikan pendampingan dan diingatkan apabila ada potensi pelanggaran," pinta Juliari.

Kemensos menyalurkan 1,9 juta paket sembako bagi warga Jabodetabek. Bantuan disalurkan enam kali selama tiga bulan, untuk wilayah DKI Jakarta telah memasuki penyaluran tahap tiga.

Mensos juga menyalurkan bansos sembako di Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, didampingi Sekjen Kemensos, Hartono Laras; Dirjen Linjamsos, Pepen Nazaruddin; serta Sekretaris Ditjen Linjamsos, M.O Royani. **(chi)**